

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tujuan penelitian yakni menganalisis kemampuan *creative thinking* peserta didik dalam menyelesaikan masalah diagram batang kelas IV SDN 2 Gemaharjo Kabupaten Trenggalek.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti hadir saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika materi diagram batang kelas IV. Peneliti hanya melakukan pengamatan untuk menghimpun data soal tes yang diberikan melalui guru, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka, peneliti menjadi nonpartisipatif dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Gemaharjo yang beralamat di RT.20 RW.06 Dusun Kojur Desa Gemaharjo Kec. Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kemampuan *creative thinking* peserta didik dalam menyelesaikan masalah diagram batang kelas IV SDN 2 Gemaharjo Kabupaten Trenggalek. Subjek penelitian ini adalah wali kelas atau guru kelas IV dan peserta didik kelas IV.

Adapun sumber data tersebut yakni :

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil untuk melihat kemampuan peserta didik :
 - a) Soal tes tentang materi diagram batang kelas IV
 - b) Wawancara peserta didik kelas IV
 - c) Lembar observasi berupa pertanyaan yang diisi oleh peneliti guna untuk mengetahui kemampuan *creative thinking* peserta didik dalam menyelesaikan masalah diagram batang.
2. Sumber data sekunder meliputi foto-foto dokumentasi selama penelitian berlangsung. Sumber data ini akan lebih memperkuat data primer dan data yang diperoleh menjadi valid.

Menurut sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini data dari berbagai sumber dan berbagai cara dikumpulkan dengan teknik-teknik tertentu dan dilakukan secara terus menerus.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pedoman Soal Tes dan Penskoran

Penelitian ini menggunakan soal tes yang yang dibuat berdasarkan alur rujukan pembelajaran yang sudah di tentukan oleh guru kelas IV SDN 2 Gemaharjo. Kemudian soal tes diberikan kepada peseta didik dan jawaban peserta didik akan dianalisis menggunakan rubrik penskoran yang mengacu pada indikator *creative thinking* yang akan dihitung dengan:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Berikut kisi-kisi soal tes dan rubrik penskoran:

Tabel 3. 1 Kisi – kisi soal tes

Alur Tujuan Pembelajaran	Butir
Membuat penyajian data mentah ke dalam bentuk diagram batang	Bu Siti sedang melakukan pengukuran tinggi badan pada kelas 3. Terdapat 8 peserta didik laki-laki dan 6 siswi perempuan. Data yang didapatkan bu Siti yaitu 125, 145, 135, 130, 135, 145, 145, 130, 135, 125, 135, 120, 135, 130. Setelah didapatkan data tersebut agar mudah dipahami maka urutkan data tinggi badan dari yang terendah ke yang tinggi. Kemudian bantulah bu Siti membuat sebuah diagram batang tinggi murid kelas 3!

(Sumber : Olahan Peneliti)

Tabel 3. 2 Tabel Pedoman Penskoran

No	Aspek	Skor	Jawaban Peserta didik
1	<i>Flexibility</i> (Peserta didik menemukan dan memahami informasi-informasi penting pada suatu masalah)	0	Tidak memberikan informasi
		1	Memberikan informasi kurang lengkap dan salah
		2	Memberikan informasi kurang lengkap tapi benar
		3	Memberikan informasi lengkap tapi ada yang salah
		4	Memberikan informasi lengkap dan benar
2	<i>Fluency</i> a. Peserta didik menuliskan ≥ 1 pertanyaan dari masalah matematika	0	Tidak menuliskan pertanyaan
		1	Menuliskan satu pertanyaan tetapi salah
		2	Menuliskan satu pertanyaan dan benar
		3	Memberikan lebih dari satu pertanyaan tapi ada yang salah
		4	Memberikan lebih dari satu pertanyaan dan benar
	b. Peserta didik memberikan ≥ 1 cara penyelesaian masalah	0	Tidak memberikan cara
		1	Memberikan satu cara tapi salah
		2	Memberikan satu cara dan benar
		3	Memberikan lebih dari satu cara tapi ada yang salah
		4	Memberikan lebih dari satu cara dan benar
4	<i>Originality</i> (Peserta didik memberikan jawaban yang berbeda)	0	Tidak memberi jawaban
		1	Memberikan jawaban tidak berbeda dan salah
		2	Memberikan jawaban tidak berbeda tapi benar
		3	Memberikan jawaban berbeda tapi salah
		4	Memberikan jawaban berbeda dan benar
5	<i>Elaboration</i> (Peserta didik memberikan penguatan jawaban secara rinci)	0	Tidak memberikan penguatan jawaban
		1	Memberikan penguatan jawaban kurang rinci dan jawaban salah
		2	Memberikan penguatan jawaban kurang rinci tapi jawaban benar
		3	Memberikan penguatan jawaban rinci tapi

No	Aspek	Skor	Jawaban Peserta didik
			salah
		4	Memberikan penguatan jawaban rinci dan jawaban benar

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

Data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan *creative thinking* akan diolah dengan mengitung presentase dari skor yang diperoleh peserta didik dari masing-masing indikatornya sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Interpretasi Skor

Skor	Interpretasi Skor
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Kurang
1-25	Sangat Kurang

(Sumber : Olahan Peneliti)

2. Pedoman Observasi dan wawancara

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mencatat dan mengamati secara sistematis dan detail cara peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Dan wawan caca dilakukan untuk mengonfirmasi ulang jawaban dari peserta didik dalam menyelesaikan masalah dalam materi diagram batang. Berikut adalah pedoman observasi:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi observasi dan wawancara

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
1	<i>Flexibility</i> (Keluwesan)	Kemampuan peserta didik menemukan dan memahami informasi-informasi penting pada suatu masalah	Peserta didik kelas IV
2	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	a. Kemampuan peserta didik dalam menemukan ≥ 1 pertanyaan dalam suatu masalah masalah matematika b. Kemampuan peserta didik dalam memberikan ≥ 1 cara penyelesaian masalah	Peserta didik kelas IV
3	<i>Originality</i> (keaslilan)	Kemampuan peserta didik dalam memberikan jawaban yang berbeda	Peserta didik kelas IV
4	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Kemampuan peserta didik dalam menguatkan jawaban	Peserta didik kelas IV

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
		secara rinci	

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mempunyai peranan untuk menggambarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan penelitian

Tahap awal penelitian ini yaitu menentukan topik penelitian yang kemudian berlanjut kepada judul dan pemilihan lokasi penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing 1 dan 2, peneliti berkunjung ke sekolah dan menemui kepala sekolah dengan membaca surat izin observasi untuk meminta persetujuan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Pekerjaan Lapangan

Penelitian dalam tahap ini diawali dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan rumusan dan tujuan masalah penelitian. Pengumpulan data menggunakan 4 teknik yaitu soal tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Soal Tes

Pada penelitian ini menggunakan soal tes untuk melihat kemampuan *creative thinking* peserta didik kelas IV dalam menyelesaikan masalah diagram batang.

b) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik untuk mengkonfirmasi jawaban peserta didik kelas IV dalam menyelesaikan masalah diagram batang.

c) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat langsung peserta didik dalam menyelesaikan masalah diagram batang. Pedoman observasi berisi tentang pernyataan singkat terkait kemampuan *creative thinking* peserta didik kelas IV dalam menyelesaikan masalah diagram batang.

d) Dokumentasi

Peneliti juga berusaha mengumpulkan data melalui dokumentasi yang berupa foto yang dibutuhkan oleh peneliti. Foto dapat berupa dokumen resmi ataupun foto tentang topik penelitian seputar kemampuan *creative thinking* peserta didik kelas IV dalam menyelesaikan masalah diagram batang di SDN 2 Gemaharjo.

3. Analisa data

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian dianalisis untuk disederhanakan dan disesuaikan dengan rumusan dan tujuan masalah penelitian.

4. Penulisan laporan

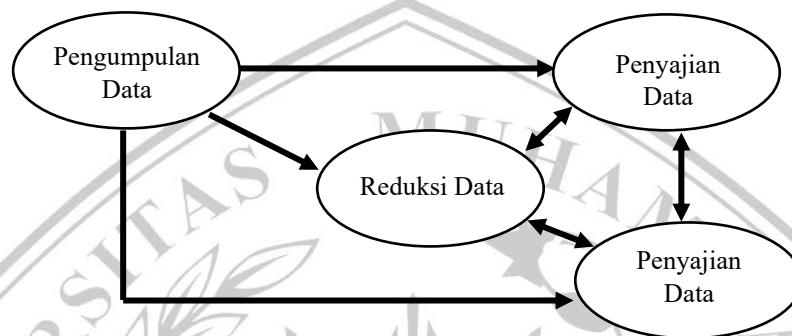
Pada tahap ini, hasil data yang sudah disederhanakan kemudian disusun dalam sebuah laporan proposal dengan memperhatikan format penulisan sesuai dengan panduan. Proposal yang sudah lengkap kemudian dapat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing 1 dan 2 untuk hasil akhir laporan yang lebih sempurna.

G. Analisis Data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Proses analisis data yaitu dengan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu kemudian peneliti melakukan antisipasi data dilanjutkan dengan melakukan reduksi data setelah itu

peneliti melakukan display data dan terakhir peneliti melakukan kesimpulan dari data yang sudah disimpulkan.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data
(Sumber: Sugiono. 2017)**

1. Pengumpulan data

Pada tahap awal peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil empat tekni pengumpulan data yaitu soal tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan kepada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang dari lapangan cukup banyak maka diperlukanlah analisis data yaitu reduksi data. Peneliti mengumpulkan semua data di lapangan mengenai kemampuan *creative thinking* peserta didik kelas IV dalam menyelesaikan masalah diagram batang di SDN 2 Gemaharjo.

3. Penyajian data

Penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Menarik kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang dikelompokkan atau ditampilkan baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan hasil yang didapat. Kesimpulan penelitian ini nanti akan didapat setelah peneliti melihat bagaimana kemampuan *creative thinking* peserta didik kelas IV dalam menyelesaikan masalah diagram batang di SDN 2 Gemaharjo.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian harus bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Maka dari itu pengecekan keabsahan data harus dilakukan yaitu dengan menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti melihat keabsahan data melalui sumber data menggunakan perbandingan dari hasil data yang diperoleh dari hasil jawaban soal tes peserta didik kelas IV, wawancara guru kelas IV dan peserta didik kelas IV, dan dengan hasil data yang diperoleh dari observasi yang kemudian disesuaikan dengan isi dokumen yang diperoleh dari sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Penelitian ini menggunakan tugas teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dari ketiga teknik tersebut harus disesuaikan isi datanya, apabila belum sesuai maka harus didiskusikan kembali dengan narasumber yang bersangkutan.